

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian dengan data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar. Kata-kata disusun dalam bentuk kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan.<sup>1</sup> Adapun penelitian ini untuk mendeskripsikan lebih detail tentang penggunaan *social media Facebook* sebagai strategi komunikasi pemasaran pada pelaku usaha di Desa Tanah Merah.

Penelitian kualitatif lebih memfokuskan pada observasi dan keadaan alami yang terjadi. Bertindak sebagai pengamat peneliti bermaksud memahami fenomena yang terjadi, yaitu tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya tindakan, motivasi, perilaku dan lain-lain secara deskripsi yang kemudian dituangkan dalam bentuk kata-kata.<sup>2</sup>

Sehingga pada penelitian ini peneliti juga akan menggunakan metode fenomenologi. Fenomenologi sendiri merupakan salah satu pendekatan yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode fenomenologi ialah pendekatan yang menggunakan pengalaman seseorang sebagai cara untuk memahami fenomena sosial dan masalah yang pernah ada, sehingga menjadi pengalaman hidup manusia. Dengan menggunakan metode pendekatan ini, peneliti akan membuat

---

<sup>1</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 2

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 392

suatu gambaran dengan meneliti kata-kata hasil wawancara, laporan dari pandangan para narasumber, dan melakukan perbandingan pada situasi yang pernah dialami.<sup>3</sup>

## **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan pada penelitian berlangsung setelah proposal penelitian diseminarkan. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan dimulai pada saat dikeluarkannya surat izin penelitian yang terhitung pada tanggal 05 Oktober - 05 November 2023.

### **2. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian dilakukan di Desa Tanah Merah, Kecamatan Seram Utara Timur Seti, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku.

## **C. Sumber Data Penelitian**

Dalam penelitian ini sumber data yang akan digunakan dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu:

1. Data Primer, merupakan data yang akan diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi langsung dengan informan penelitian. Informan pada penelitian ini terdiri dari dua yakni:
  - a. Informan Kunci, yaitu subyek dari penelitian ini yakni masyarakat pelaku usaha di Desa Tanah Merah, Kabupaten Maluku Tengah.
  - b. Informan pendukung merupakan beberapa narasumber sebagai partisipan yang dipilih, yakni beberapa pembeli produk yang ditawarkan oleh

---

<sup>3</sup> Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2015) hal. 65

pelaku usaha yang hasil wawancaranya akan digunakan sebagai pendukung pada penelitian ini..

2. Data Sekunder, yakni data yang didapat dari jurnal komunikasi dan jurnal penelitian terdahulu, buku ataupun literatur yang objek penelitiannya berhubungan dan sesuai dengan penelitian ini.

#### **D. Informan Penelitian**

Jumlah informan yang akan diambil untuk data penelitian yaitu 10 orang pelaku usaha dengan masing-masing 6 orang pemilik usaha dan 4 orang khalayak konsumen.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada umumnya penelitian metode kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi dan wawancara.

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan proses pengamatan pola perilaku pada subjek dan kejadian-kejadian secara sistematis. Pada proses observasi akan ditemukan fakta yang kemudian diubah menjadi sebuah data dalam sebuah penelitian.<sup>4</sup> Observasi menjadi dasar sebelum dilakukannya penelitian, baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif memiliki observasi awal sebagai metode dasar.

Observasi dilakukan untuk memperkuat data, terutama pada pelaku usaha di Desa Tanah Merah, Kabupaten Maluku Tengah, untuk meneliti lebih dalam mengenai *social media Facebook* sebagai strategi komunikasi pemasaran produk yang dipromosikan.

---

<sup>4</sup>Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 384

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah kegiatan tanya jawab yang dilakukan secara lisan. Terdapat dua bentuk wawancara yaitu wawancara secara terstruktur dan wawancara yang tidak terstruktur. Wawancara terstruktur ialah dengan menggunakan pertanyaan yang peneliti telah siapkan sebelum wawancara. Sedangkan wawancara tidak terstruktur ialah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan jawaban berkembang diluar pertanyaan yang telah disiapkan sehingga menimbulkan sebuah pertanyaan baru dan dapat menambah data pada permasalahan yang diteliti.<sup>5</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengambilan, pemilihan dan pengumpulan data yang diperoleh dari sumber berupa dokumen atau arsip yang berkaitan dengan masalah yang ada pada penelitian ini. Sejalan dengan pandangan Arkunto, yakni teknik dokumentasi merupakan proses mencari data dengan menggunakan catatan, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya sebagai tambahan data.<sup>6</sup>

Selain itu peneliti juga akan menggunakan foto-foto yang diambil selama proses berlangsungnya wawancara sebagai data pendukung pada penelitian ini.

## F. Teknik Analisis Data

Pada proses analisis data peneliti memilih dan menyusun data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selama proses

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Analisis Penelitian Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), hal. 372

<sup>6</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

penelitian berlangsung. Adapun tahapan-tahapan dalam proses analisis data dengan menggunakan model Miles dan Huberman ialah sebagai berikut:<sup>7</sup>

### **1. Reduksi Data**

Pada tahap reduksi data, peneliti memilah dan memfokuskan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara yang kemudian dirangkum, sehingga membuat gambaran yang lebih jelas. Data yang telah direduksi atau dirangkum akan lebih memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data, sehingga jika pada tahap selanjutnya data yang diperoleh masih memiliki kekurangan maka peneliti dapat menambahkan data sesuai yang diperlukan tanpa harus melihat hasil wawancara keseluruhan.

### **2. Penyajian Data**

Tahap penyajian data merupakan proses dimana peneliti memberikan uraian singkat dengan menyusun data yang diperoleh, sehingga dapat dipahami dengan mudah mengenai peristiwa atau masalah yang telah diteliti.

### **3. Menarik Kesimpulan**

Peneliti pada tahap ini membuat sebuah kesimpulan dari data-data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan informan dan telah dirangkum sehingga membentuk sebuah kesimpulan mengenai masalah yang diteliti selama proses penelitian.

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 430-438